

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2021). Gambaran Perilaku Swamedikasi Nyeri, Diare, Batuk dan Maag oleh Masyarakat. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 1(2), 53–59. <https://doi.org/10.14710/genres.v1i2.11105>
- Anastasiani, C., Ningsih, F., & Ovany, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 104–111. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5156>
- Apriani, D. G. Y., Putri, D. M. F. S., & Widiasari, N. S. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kelurahan Baler Bale Agung Kabupaten Jembrana Tahun 2021. *Journal of Health and Medical Science*, 1(3), 15–26. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/home>
- Badan Pusat Statistik, B. (2023). *Statistik Indonesia*. <https://www.bps.go.id/id/indicator/30/1974/1/persentase-penduduk-yang-mengobati-sendiri-selama-sebulan-terakhir.html>
- Batbuall, B. (2021). *SELF MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KINERJA BIDAN*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=V1lsEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Djunarko, Hendrawati dan Ipang, Y. D. (2011). *Swamedikasi yang Baik dan Benar*. PT Citra Aji Parama.
- Humrah, Safiyanthy, I., Wong, A., & Mukarramah, S. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Balita dalam Penanganan Awal Description Of Mother Knowledge In Initial Handling Of Diarres. *Jurnal Bidan*, 5(01), 1–7.
- Kemenkes, R. (2015). *Pemahaman Masyarakat Akan Penggunaan Obat Masih Rendah*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20151127/2813774/pemahaman-masyarakat-akan-penggunaan-obat-masih-rendah/>
- Kemenkes RI. (1993). *Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES)*.
- Kemenkes RI. (2021). Rencana Aksi Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. *Rencana AKSI Program P2P*, 2021, 86. <http://www.jikm.unsri.ac.id/index.php/jikm>
- Kemenkes RI, B. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia*.
- Masriadi. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mulyaningsih, S., Zukhruf Saputri, G., Ristiono, H., Fitria Candradewi, S., Utami, D., & Istiqomah, N. (2023). *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*

- Penggunaan Obat Berbasis “Dagusibu” Pada Diaspora Indonesia Di Kairo Mesir.* 1084–1090.
- Nandiwardhana. (2017). GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PENCEGAHAN HIPOGLIKEMIA PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI KELURAHAN SENDANGMULYO KOTA SEMARANG [Universitas Muhammadiyah Semarang]. <http://reader.repository.unimus.ac.id/index.php/display/file/917/1/>
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan*. PT Asdi Mahasatya.
- Notoatmodjo, S. (2013). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Revisi Cet). PT Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT Rhineka Cipta.
- Nurmallia, I. A. & Z. (2021). GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM PENGOBATAN SENDIRI (SWAMEDIKASI) TERHADAP PENYAKIT DEMAM DI CILANDAK JAKARTA SELATAN. *Jurnal Kefarmasian*, 8(3), 6.
- Nurrochim, M. F. D. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Tindakan Swamedikasi Penyakit Diare pada Anak di Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Farmasi Ma Chung: Sains, Teknologi* ..., 1(1), 13–17. <https://jfmc.machung.ac.id/index.php/jfmc/article/view/3%0Ahttps://jfmc.machung.ac.id/index.php/jfmc/article/download/3/2>
- Rahayu, N. R., & Ibnu Syinna Alfiza. (2021). Estu Utomo Health Science. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, XV(1), 7–12.
- Sitindon, L. A. (2020). Perilaku Swamedikasi Pendahuluan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 787–791. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.405>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung). Alfabeta.
- Suherman, H. (2019). Pengaruh Faktor Usia, Jenis Kelamin, Dan Pengetahuan Terhadap Swamedikasi Obat. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 94–108. <https://doi.org/10.35960/vm.v10i2.449>
- Sukarini, L. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku Kia. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2). <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- WHO. (2024). *Penyakit diare*. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/diarrhoeal-disease>

- Wulandari. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Swamedikasi Diare pada Balita di Jagakarsa. *Journal Sainstech Farma*, 15(2), 71–78.
- Wulandari, D., Lutfiyati, H., & Yuliastuti, F. (2017). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Swamedikasi Diare di Dusun Macanan Kelurahan Tanjung Kecamatan Muntilan. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*, 3(1).
- Zulkarni. (2019). Hubungan Pengetahuan Pasien Terhadap Rasionalitas Swamedikasi Di Beberapa Apotek Kecamatan Lubuk Basung. *Sporta Saintika*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.24036/sporta.v4i2.104>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian ke Kelurahan Sempakata



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**

• Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
• (061) 8368633
• <https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.08.01/F.XXII.15/204log2024
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Penelitian di Kelurahan
Kelurahan Sempakata

Kepada Yth :
Kepala Kelurahan Kelurahan Sempakata
di
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat mengizinkan pemakaian Kelurahan Kelurahan Sempakata yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
EMIYA LAURA BR SINULINGGA P07539021124	Zulfa Ismaniar Fauzi, SE., M.Si	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Tindakan Swamedikasi Diare pada Anak di Kelurahan Sempakata

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Medan, 30/04/2024
Ketua Jurusan,



Nadroh Br. Sirepu, M.Si
NIP. 19800712015032002

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Riset dan Inovasi Kota Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman brida.pemkomedan.go.id, Pos-el brida@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor :000.9/1227

DASAR

- : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG

- : Surat dari Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan Nomor PP.08.01/F.XXII.15/204109/2024 Tanggal 30 April 2024 Perihal Mohon Izin Penelitian di Kelurahan Sempakata.

NAMA

: Emiya Laura Br Sinulingga

NIM

: P07539021124

JURUSAN

: Farmasi

JUDUL

: "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Tindakan Swamedikasi Diare Pada Anak di Kelurahan Sempakata"

LOKASI

: Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang

LAMANYA

: 1 (satu) Bulan

PENANGGUNG JAWAB : Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Laporan Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk **softcopy** atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbaat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal :

31 Mei 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,



Mansursyah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (Vtb)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Selayang Kota Medan .
3. Lurah Sempakata Kota Medan.
4. Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSeE.
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Lampiran 3 *Ethical Clearance*



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan**
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

**KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
“ETHICAL APPROVAL”
No: 01.26 037 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024**

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : EMIYA LAURA BR SINULINGGA
Principal Investigator

Nama Institusi : Prodi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP TINDAKAN SWAMEDIKASI DIARE
PADA ANAK DI KELURAHAN SEMPAKATA.”**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksplorasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 12 Juni 2024 sampai 12 Juni 2025

This declaration of ethics applies during the period 12 June 2024 until 12 June 2025

Medan, 12 June 2024
Ketua/chairperson



Lampiran 4 Surat Balasan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Kelurahan Sempakata



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman brida.pemkomedan.go.id, Pos-el brida@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor :000.9/1227

DASAR

- : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
- : 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG

- : Surat dari Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan Nomor PP.08.01/F.XXII.15/204109/2024 Tanggal 30 April 2024 Perihal Mohon Izin Penelitian di Kelurahan Sempakata.

NAMA

: Emiya Laura Br Sinulingga

NIM

: P07539021124

JURUSAN

: Farmasi

JUDUL

: "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Tindakan Swamedikasi Diare Pada Anak di Kelurahan Sempakata"

LOKASI

: Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang

LAMANYA

: 1 (satu) Bulan

PENANGGUNG JAWAB : Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Laporan Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk **softcopy** atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbaat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal :
31 Mei 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan



Riset dan Inovasi Daerah,
Mansursyah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Selayang Kota Medan .
3. Lurah Sempakata Kota Medan.
4. Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSeE
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat hukum yang sah."

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Aspek	No.	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan	1.	Diare adalah penyakit menular melalui air, tanah atau makanan yang terkontaminasi virus, bakteri atau parasite.	0,645	0,361	Valid
	2.	Diare adalah suatu keadaan pengeluaran tinja yang tidak normal atau tidak seperti biasanya, ditandai dengan peningkatan volume cair serta frekuensi buang air besar 3x atau lebih dalam sehari.	0,481		Valid
	3.	Penyakit diare merupakan penyakit pada sistem pencernaan.	0,264		Tidak Valid
	4.	Diare pada anak juga bisa disebabkan oleh efek samping obat	0,323		Tidak Valid
	5.	Pada saat anak terkena diare, ibu perlu mewaspadai terjadinya dehidrasi.	0,268		Tidak Valid
	6.	Swamedikasi atau <i>self medication</i> adalah upaya pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk mengobati gejala sakit atau penyakit tanpa berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu.	0,213		Tidak Valid
	7.	Untuk melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi secara benar, masyarakat harus mampu menentukan jenis obat yang diperlukan untuk mengatasi penyakitnya.	0,440		Valid
	8.	Golongan obat yang dapat digunakan untuk swamedikasi adalah obat <i>over the counter</i> (OTC) yang merupakan golongan obat bebas dan obat bebas terbatas.	0,425		Valid
	9.	Daun jambu biji tidak dapat digunakan untuk mengobati diare.	0,554		Valid
	10.	Tidak sadar, mata cekung, malas minum, turgor sangat lambat bukan termasuk tanda gejala diare dehidrasi.	0,333		Tidak Valid

	11.	Diare dapat disebabkan oleh alergi terhadap gula fruktosa atau laktosa, makanan asam, pedas atau bersantan secara berlebihan, kelebihan vitamin C, atau infeksi virus atau bakteri seperti <i>Escherichia coli</i> , <i>salmonella</i> dan <i>Vibrio cholera</i> .	0,634		Valid
	12.	Adsorben bekerja dengan cara menyerap racun usus atau mikroorganisme, atau dengan melapisi dan melindungi lapisan usus.	0,353		Tidak Valid
	13.	Antibiotik, digunakan bila diare disebabkan oleh infeksi, sebagian besar diare tidak menular atau spesifik.	0,480		Valid
	14.	Oralit merupakan cairan terbaik bagi penderita diare untuk menggantikan cairan yang hilang.	0,353		Tidak Valid
	15.	Zinc tidak diberikan selama 10 hari bahkan setelah diare berhenti.	0,336		Tidak Valid
	16.	Tanaman kunyit tidak dapat digunakan untuk pengobatan diare.	0,290		Tidak Valid
	17.	Air yang sudah tercemar merupakan salah satu media penularan diare.	0,489		Valid
	18.	Salah satu faktor yang mempengaruhi Masyarakat melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi adalah kondisi ekonomi.	0,489		Valid
	19.	Saat melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi obat-obat dapat diperoleh di toko obat, apotek, supermarket hingga di warung warung dekat rumah.	0,508		Valid
	20.	Biji pepaya dapat digunakan untuk pengobatan diare.	0,333		Tidak Valid
Sikap	1.	Mencuci tangan anak sebelum dan sesudah makan dapat mengurangi risiko tertular diare.	0,644	0,361	Valid
	2.	Pemberian air matang dan makanan bersih adalah cara menghindari diare pada anak.	-0,090		Tidak Valid
	3.	Saat anak terkena diare ringan dapat diberikan swamedikasi atau pengobatan sendiri yaitu dengan obat tradisional.	0,542		Valid

	4.	Pemberian cairan kepada anak saat diare dapat mencegah dehidrasi.	0,340		Tidak Valid
	5.	Istirahat yang cukup dapat memulihkan tenaga karena banyaknya cairan tubuh yang hilang saat diare	0,545		Valid
	6.	Minum air rebusan daun jambu biji muda adalah salah satu swamedikasi diare.	0,545		Valid
	7.	Pemberian air teh bisa dapat mengurangi gejala diare pada anak.	0,174		Tidak Valid
	8.	Swamedikasi atau pengobatan sendiri menggunakan obat tradisional lebih baik daripada menggunakan obat sintesis.	0,128		Tidak Valid
	9.	Swamedikasi atau pengobatan sendiri pada saar sakit bermanfaat dalam pengobatan penyakit ringan.	0,474		Valid
	10.	Zinc sebaiknya tidak diberikan kepada anak saat mengalami diare.	0,185		Tidak Valid
	11.	Memberikan istirahat yang cukup pada anak saat mengalami diare tidak dapat mengembalikan energi.	0,495		Valid
	12.	Pengobatan sendiri atau swamedikasi membutuhkan biaya yang mahal.	0,554		Valid
	13.	Penggunaan obat dalam swamedikasi atau pengobatan sendiri tidak sesuai dengan aturan dapat membahayakan kesehatan.	0,151		Tidak Valid
	14.	Swamedikasi atau pengobatan sendiri tidak memerlukan cara atau alat khusus yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan dan perawat).	0,239		Tidak Valid
	15.	Saat anak terkena sakit diare tidak boleh terlalu sering mengkonsumsi makanan yang pedas.	0,489		Valid
	16.	Gizi buruk adalah suatu kondisi yang dapat menimbulkan diare pada anak.	0,316		Tidak Valid
	17.	Swamedikasi atau pengobatan sendiri dengan tepat pada saat mengalami diare dapat mengobati diare.	0,562		Valid

	18.	Penggunaan norit sebagai adsorben (zat penyerap racun di usus) tidak dapat melindungi atau melapisi usus saat diare.	0,160		Tidak Valid
	19.	Untuk melakukan swamedikasi atau pengobatan sendiri saat diare tidak perlu mengikuti instruksi yang tertera pada label obat dikonsumsi.	0,356		Tidak Valid
	20.	Saat melakukan swamedikasi atau pengobatan sendiri tidak perlu memerhatikan jenis produk obat yang sesuai dengan penyakit.	0,554		Valid
Tindakan	1.	Apakah saudara melakukan pengobatan sendiri kepada anak Anda karena biaya yang relatif murah?	0,309	0,361	Tidak Valid
	2.	Apakah saudara memberikan obat diare kepada anak sebanyak dosis dewasa?	0,355		Tidak Valid
	3.	Sebelum saudara memberikan obat diare kepada anak, apakah saudara membaca aturan pakai, indikasi obat, efek samping yang tertera pada bungkus obat?	0,318		Tidak Valid
	4.	Apakah saudara membuat oralit dengan melarutkan 1 sendok makan gula dan 1 sendok teh garam dalam satu gelas air?	0,582		Valid
	5.	Dalam melakukan swamedikasi diare, apakah saudara melakukan istirahat yang cukup dan makan-makanan yang sehat kepada anak sebagai penanganan utama?	0,668		Valid
	6.	Dalam melakukan swamedikasi diare pada anak, apakah saudara membeli obat diare dengan menggunakan resep dokter di apotek?	0,628		Valid
	7.	Apakah saudara melakukan pemeriksaan ke dokter apabila anak saudara sudah mengalami diare selama 3 hari?	0,278		Tidak Valid
	8.	Apakah saudara memberikan rebusan daun jambu biji kepada anak ketika diare?	0,254		Tidak Valid
	9.	Dalam melakukan swamedikasi diare, apakah Anda selalu memberikan antibiotik kepada anak Anda?	0,310		Tidak Valid
	10.	Dalam menangani diare pada anak, apakah saudara selalu melakukan swamedikasi (pengobatan sendiri) sebagai penanganan pertama?	0,602		Valid

	11.	Apakah saudara menyimpan obat diare ditempat yang terhindar dari sinar matahari?	0,330		Tidak Valid
	12.	Apakah saudara memberi obat melebihi takaran kepada anak agar diare lebih cepat sembuh?	0,718		Valid
	13.	Apakah saudara mengutamakan pengobatan menggunakan obat tradisional kepada anak saat anak diare?	0,367		Valid
	14.	Dalam melakukan swamedikasi diare, apakah saudara tetap memberikan zinc selama 10 hari bahkan setelah diare berhenti kepada anak?	0,351		Tidak Valid
	15.	Sebelum saudara melakukan swamedikasi diare pada anak, apakah saudara terlebih dahulu mencari faktor yang menjadi penyebab diare pada anak?	0,350		Tidak Valid
	16.	Apakah saudara memberikan air teh untuk mengurangi diare pada anak?	0,495		Valid
	17.	Pada saat anak mengalami diare, saudara menghindari pemberian makanan pedas kepada anak?	0,528		Valid
	18.	Apakah saudara mengurangi porsi makan dan asupan nutrisi saat anak mengalami diare?	0,686		Valid
	19.	Apakah saudara selalu memiliki persediaan obat diare dirumah untuk melakukan swamedikasi?	0,709		Valid
	20.	Apakah saudara memberi anak minum kurang dari 8 gelas tiap hari untuk kecukupan cairan tubuh pada saat diare?	0,730		Valid

Lampiran 6 Informed Consent dan Kuesioner Penelitian

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Tindakan Swamedikasi Diare pada Anak di Kelurahan Sempakata
Peneliti : Emiya Laura Br Sinulingga
NIM : P075390211124
Alamat : Jl. Ngumban Surbakti No. 46

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi.

Partisipasi Anda dalam melaksanakan penelitian ini bersifat suka rela, Anda mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, jika Anda tidak bersedia saya akan tetap menghargai dan tidak mempengaruhi terhadap proses penelitian.

Peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas Anda dan jawaban yang Anda berikan. Informasi yang Anda berikan akan saya simpan kerahasiaannya. Anda mempunyai hak bertanya dengan bebas tentang penelitian ini.

Medan, Mei 2024

Responden

Peneliti

()

(Emiya Laura Br Sinulingga)

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP TINDAKAN SWAMEDIKASI DIARE PADA ANAK DI KELURAHAN SEMPAKATA

Daftar pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Tindakan Swamedikasi Diare Pada Anak di Kelurahan Sempakata. Hasil penelitian ini akan dipergunakan sebagai bahan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Farmasi.

I. Identitas Responden

Nama Responden : _____

Umur : _____

Pendidikan : _____

Pekerjaan : _____

Jenis Kelamin Anak : _____

Umur Anak : _____

Petunjuk pengisian:

1. Isilah data dibawah ini dengan lengkap.
2. Berilah tanda check list (✓) untuk jawaban yang anda pilih didalam kolom yang telah disediakan dan sesuai dengan jawaban.
3. Setiap pertanyaan hendaknya dijawab dengan sebenarnya.

II. Pengetahuan Responden

Petunjuk :

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang tersedia.
2. Jawablah benar benar sesuai dengan yang Anda ketahui.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Diare adalah penyakit menular melalui air, tanah atau makanan yang terkontaminasi virus, bakteri atau parasite.		
2.	Diare adalah suatu keadaan pengeluaran tinja yang tidak normal atau tidak seperti biasanya, ditandai dengan peningkatan volume cair serta frekuensi buang air besar 3x atau lebih dalam sehari.		
3.	Untuk melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi secara benar, masyarakat harus mampu menentukan jenis obat yang diperlukan untuk mengatasi penyakitnya.		
4.	Golongan obat yang dapat digunakan untuk swamedikasi adalah obat <i>over the counter</i> (OTC) yang merupakan golongan obat bebas dan obat bebas terbatas.		
5.	Daun jambu biji tidak dapat digunakan untuk mengobati diare.		
6.	Diare dapat disebabkan oleh alergi terhadap gula fruktosa atau laktosa, makanan asam, pedas atau bersantan secara berlebihan, kelebihan vitamin C, atau infeksi virus atau bakteri seperti <i>Escherichia coli</i> , <i>salmonella</i> dan <i>Vibrio cholera</i> .		
7.	Antibiotik, digunakan bila diare disebabkan oleh infeksi, sebagian besar diare tidak menular atau spesifik.		
8.	Air yang sudah tercemar merupakan salah satu media penularan diare.		

9.	Salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi adalah kondisi ekonomi.		
10.	Saat melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi obat-obat dapat diperoleh di toko obat, apotek, supermarket hingga di warung warung dekat rumah.		

III. Sikap Responden

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan *check list* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pilihan anda

2. Pilihan yang disediakan :

SS : (Sangat Setuju)

TS : (Tidak Setuju)

S : (Setuju)

STS : (Sangat Tidak Setuju)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Mencuci tangan anak sebelum dan sesudah makan dapat mengurangi risiko tertular diare.				
2.	Saat anak terkena diare ringan dapat diberikan swamedikasi atau pengobatan sendiri yaitu dengan obat tradisional.				
3.	Istirahat yang cukup dapat memulihkan tenaga karena banyaknya cairan tubuh yang hilang saat diare.				
4.	Minum air rebusan daun jambu biji muda adalah salah satu swamedikasi diare.				
5.	Swamedikasi atau pengobatan sendiri pada saat sakit bermanfaat dalam pengobatan penyakit ringan.				
6.	Memberikan istirahat yang cukup pada anak saat mengalami diare tidak dapat mengembalikan energi.				
7.	Pengobatan sendiri atau swamedikasi membutuhkan biaya yang mahal.				
8.	Saat anak terkena sakit diare tidak boleh terlalu sering mengkonsumsi makanan yang pedas.				
9.	Swamedikasi atau pengobatan sendiri dengan tepat pada saat mengalami diare dapat mengobati diare				

10.	Saat melakukan swamedikasi atau pengobatan sendiri tidak perlu memperhatikan jenis produk obat yang sesuai dengan penyakit.				
-----	---	--	--	--	--

IV. Tindakan Responden

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang tersedia.
2. Jawablah benar benar sesuai dengan yang Anda ketahui.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah saudara membuat oralit dengan melarutkan 1 sendok makan gula dan 1 sendok teh garam dalam satu gelas air?		
2.	Dalam melakukan swamedikasi diare, apakah saudara melakukan istirahat yang cukup dan makan-makanan yang sehat kepada anak sebagai penanganan utama?		
3.	Dalam melakukan swamedikasi diare pada anak, apakah saudara membeli obat diare dengan menggunakan resep dokter di apotek?		
4.	Dalam menangani diare pada anak, apakah saudara selalu melakukan swamedikasi (pengobatan sendiri) sebagai penanganan pertama?		
5.	Apakah saudara memberi obat melebihi takaran kepada anak agar diare lebih cepat sembuh?		
6.	Apakah saudara mengutamakan pengobatan menggunakan obat tradisional kepada anak saat anak diare?		
7.	Apakah saudara memberikan air teh untuk mengurangi diare pada anak?		
8.	Pada saat anak mengalami diare, saudara menghindari pemberian makanan pedas kepada anak?		
9.	Apakah saudara mengurangi porsi makan dan asupan nutrisi saat anak mengalami diare?		

10.	Apakah saudara selalu memiliki persediaan obat diare dirumah untuk melakukan swamedikasi?		
11.	Apakah saudara memberi anak minum kurang dari 8 gelas tiap hari untuk kecukupan cairan tubuh pada saat diare?		

Master Tabel 1

Distribusi Skor Setiap Pertanyaan Pengetahuan

Master Tabel 2
Distribusi Skor Setiap Pertanyaan Sikap

No	Karakteristik		Anak		Skor Tiap Pertanyaan Sikap										Skor	%	Ket	
	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	JK	Umur	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10			
R1 36	D3	IRT	P	9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78%	BAIK
R2 37	S1	Pendeta	L	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	36	90%	BAIK
R3 36	SMA	IRT	P	9	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	33	83%	BAIK
R4 45	SMA	IRT	P	7	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	31	78%	BAIK
R5 22	SMA	Wiraswasta	P	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	30	75%	CUKUP BAIK
R6 45	SMA	Pedagang	P	9	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	31	78%	BAIK
R7 46	D3	Wiraswasta	L	9	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33	83%	BAIK
R8 48	S1	Wiraswasta	L	8	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37	93%	BAIK
R9 40	SMP	IRT	P	9	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	29	73%	CUKUP BAIK
R10 34	SD	IRT	P	8	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	26	65%	CUKUP BAIK
R11 32	SMA	IRT	P	9	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27	68%	CUKUP BAIK
R12 23	SMP	IRT	L	5	5	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	26	65%	CUKUP BAIK
R13 25	SMA	IRT	P	5	3	3	2	2	3	3	3	1	2	1	1	23	58%	CUKUP BAIK
R14 29	SD	IRT	L	9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	73%	CUKUP BAIK
R15 35	D3	Wiraswasta	L	7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78%	BAIK
R16 48	SMP	Petani	P	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30	75%	CUKUP BAIK
R17 42	SMP	IRT	L	9	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	30	75%	CUKUP BAIK
R18 26	SMP	IRT	P	5	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	30	75%	CUKUP BAIK
R19 26	SMA	IRT	L	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32	80%	BAIK
R20 40	SMA	IRT	P	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78%	BAIK
R21 44	SMP	IRT	P	9	2	4	2	2	3	4	1	4	2	4	28	70%	CUKUP BAIK	
R22 48	SMA	IRT	P	6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78%	BAIK
R23 38	SMA	IRT	L	5	4	3	4	3	3	1	3	1	4	1	1	27	68%	CUKUP BAIK
R24 37	D3	IRT	L	7	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	34	85%	BAIK
R25 37	SMA	IRT	L	9	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	33	83%	BAIK
R26 27	SMA	IRT	L	5	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	70%	CUKUP BAIK
R27 25	SD	Pedagang	P	8	3	3	2	2	3	3	4	2	1	4	2	27	68%	CUKUP BAIK
R28 34	SMP	IRT	L	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	CUKUP BAIK
R29 22	SD	IRT	L	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78%	BAIK
R30 37	SMP	IRT	P	5	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	32	80%	BAIK
R31 38	SMA	IRT	L	5	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	34	85%	BAIK
R32 27	SMP	IRT	P	7	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	34	85%	BAIK
R33 28	SMP	IRT	P	9	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	33	83%	BAIK
R34 29	SD	IRT	P	5	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	32	80%	BAIK
R35 42	S1	PNS	P	8	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	32	80%	BAIK
R36 47	S1	PNS	P	7	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	31	78%	BAIK
R37 44	S1	Wiraswasta	P	5	2	1	2	2	3	4	2	2	2	4	24	60%	CUKUP BAIK	
R38 43	D3	Pegawai Swasta	P	8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	35	88%	BAIK
R39 30	D3	PNS	P	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37	93%	BAIK
R40 46	S1	Wiraswasta	L	9	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	83%	BAIK
R41 35	S1	Pedagang	L	7	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	33	83%	BAIK
R42 42	S2	PNS	P	8	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	28	70%	CUKUP BAIK	
R43 45	S1	PNS	L	9	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	34	85%	BAIK
R44 42	S1	Wiraswasta	P	9	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	29	73%	CUKUP BAIK
R45 49	S1	PNS	P	8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	73%	CUKUP BAIK
R46 45	SMP	IRT	L	9	3	3	2	2	3	3	4	3	3	1	27	68%	CUKUP BAIK	
R47 36	S1	PNS	P	8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	98%	BAIK
R48 45	S1	PNS	P	9	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	85%	BAIK
R49 37	SMA	IRT	P	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	35	88%	BAIK
R50 42	S1	Pegawai Swasta	L	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33	83%	BAIK
R51 31	S1	IRT	L	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	CUKUP BAIK
R52 39	S1	PNS	P	7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	73%	CUKUP BAIK
R53 25	SMP	IRT	P	5	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	30	75%	CUKUP BAIK
R54 26	SMP	IRT	L	9	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	35	88%	BAIK
R55 42	S1	PNS	P	5	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	29	73%	CUKUP BAIK
R56 45	S1	Guru	P	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	73%	CUKUP BAIK
R57 45	SMA	Wiraswasta	P	5	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	32	80%	BAIK
R58 32	SMP	IRT	P	9	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	30	75%	CUKUP BAIK
R59 37	SMA	IRT	L	6	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	34	85%	BAIK
R60 44	S1	Pegawai Swasta	L	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	34	85%	BAIK
R61 37	S1	Pegawai Swasta	P	7	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27	68%	CUKUP BAIK
R62 43	SMA	Pedagang	P	9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	70%	CUKUP BAIK
R63 39	D3	Pegawai Swasta	P	5	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30	75%	CUKUP BAIK
R64 42	D3	Wiraswasta	L	8	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32	80%	BAIK
R65 33	SMA	Pegawai Swasta	P	7	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36	90%	BAIK
R66 28	SMA	IRT	L	5	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	36	90%	BAIK
R67 31	SMP	Wiraswasta	L	9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32	80%	BAIK
R68 27	SMA	Wiraswasta	P	7	3	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	31	78%	BAIK
R69 24	SMP	IRT	L	6	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30	75%	CUKUP BAIK
R70 28	SMP	Petani	P	7	3	3	4	4	3	2	1	3	4	3	4	30	75%	CUKUP BAIK
R71 32	D3	Wiraswasta	L	9	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	31	78%	BAIK
R72 38	S1	Wiraswasta	P	8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	98%	BAIK
R73 29	SMA	IRT	P	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78%	BAIK
R74 27	SD	IRT	P	8	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37	93%	BAIK
R75 30	D3	Pegawai Swasta	L	9	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	32	80%	BAIK
R76 28	SMA	Wiraswasta	L	5	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	31	78%	BAIK
R77 36	SMA	Pedagang	L	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33	83%	BAIK
R78 45	SMA	Pegawai Swasta	L	9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	73%	CUKUP BAIK
R79 22	SMP	IRT	P	7	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	28	70%	CUKUP BAIK
R80 45	SMA	Wiraswasta	L	5	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	29	73%	CUKUP BAIK
R81 46	SMP	IRT	L	9	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	30	75%	CUKUP BAIK
R82 48	SMP	IRT	P	8	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	35	88%	BA

Master Tabel 3
Distribusi Skor Setiap Pertanyaan Tindakan

No	Karakteristik			Anak	Skor Tiap Pertanyaan Sikap											Skor	%	Ket			
	Umur	Pendidikan	Pekerjaan		JK	Umur	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10					
							1	1	1	1	0	1	1	1	1	0					
R1	36	D3	IRT	P	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	8	73%	CUKUP BAIK	
R2	37	S1	Pendeta	L	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	BAIK	
R3	36	SMA	IRT	P	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	BAIK	
R4	45	SMA	IRT	P	7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	BAIK	
R5	22	SMA	Wiraswasta	P	5	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R6	45	SMA	Pedagang	P	9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	82%	BAIK	
R7	46	D3	Wiraswasta	L	9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	82%	BAIK	
R8	48	S1	Wiraswasta	L	8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	82%	BAIK	
R9	40	SMP	IRT	P	9	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R10	34	SD	IRT	P	8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	64%	CUKUP BAIK	
R11	32	SMA	IRT	P	9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R12	23	SMP	IRT	L	5	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	64%	CUKUP BAIK	
R13	25	SMA	IRT	P	5	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	6	55%	KURANG BAIK	
R14	29	SD	IRT	L	9	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	6	55%	KURANG BAIK	
R15	35	D3	Wiraswasta	L	7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	82%	BAIK	
R16	48	SMP	Petani	P	5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R17	42	SMP	IRT	L	9	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	7	64%	CUKUP BAIK	
R18	26	SMP	IRT	P	5	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	64%	CUKUP BAIK	
R19	26	SMA	IRT	L	5	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	64%	CUKUP BAIK	
R20	40	SMA	IRT	P	5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	73%	CUKUP BAIK	
R21	44	SMP	IRT	P	9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	73%	CUKUP BAIK	
R22	48	SMA	IRT	P	6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	82%	BAIK	
R23	38	SMA	IRT	L	5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	82%	BAIK	
R24	37	D3	IRT	L	7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	82%	BAIK	
R25	37	SMA	IRT	L	9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	64%	CUKUP BAIK	
R26	27	SMA	IRT	L	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	82%	BAIK	
R27	25	SD	Pedagang	P	8	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	7	64%	CUKUP BAIK	
R28	34	SMP	IRT	L	7	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	64%	CUKUP BAIK	
R29	22	SD	IRT	L	5	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	64%	CUKUP BAIK	
R30	37	SMP	IRT	P	5	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R31	38	SMA	IRT	L	5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	82%	BAIK	
R32	27	SMP	IRT	P	7	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R33	28	SMP	IRT	P	9	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R34	29	SD	IRT	P	5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	82%	BAIK	
R35	42	S1	PNS	P	8	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R36	47	S1	PNS	P	7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	BAIK	
R37	44	S1	Wiraswasta	P	5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	91%	BAIK	
R38	43	D3	Pegawai Swasta	P	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	BAIK	
R39	30	D3	PNS	P	6	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	64%	CUKUP BAIK	
R40	46	S1	Wiraswasta	L	9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	82%	BAIK	
R41	35	S1	Pedagang	L	7	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	82%	BAIK	
R42	42	S2	PNS	P	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	82%	BAIK	
R43	45	S1	PNS	L	9	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R44	42	S1	Wiraswasta	P	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	BAIK	
R45	49	S1	PNS	P	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	82%	BAIK	
R46	45	SMP	IRT	L	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9	82%	BAIK	
R47	36	S1	PNS	P	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	BAIK	
R48	45	S1	PNS	P	9	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	82%	BAIK	
R49	37	SMA	IRT	P	5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	82%	BAIK	
R50	42	S1	Pegawai Swasta	L	5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	8	73%	CUKUP BAIK	
R51	31	S1	IRT	L	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	82%	BAIK	
R52	39	S1	PNS	P	7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	82%	BAIK
R53	25	SMP	IRT	P	5	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	64%	CUKUP BAIK	
R54	26	SMP	IRT	L	9	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R55	42	S1	PNS	P	5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	73%	CUKUP BAIK	
R56	45	S1	Guru	P	5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R57	45	SMA	Wiraswasta	P	5	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R58	32	SMP	IRT	P	9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R59	37	SMA	IRT	L	6	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	64%	CUKUP BAIK	
R60	44	S1	Pegawai Swasta	L	5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	82%	BAIK	
R61	37	S1	Pegawai Swasta	P	7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	7	64%	CUKUP BAIK	
R62	43	SMA	Pedagang	P	9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	64%	CUKUP BAIK	
R63	39	D3	Pegawai Swasta	P	5	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	64%	CUKUP BAIK	
R64	42	D3	Wiraswasta	L	8	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R65	33	SMA	Pegawai Swasta	P	7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	82%	BAIK	
R66	28	SMA	IRT	L	5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	82%	BAIK	
R67	31	SMP	Wiraswasta	L	9	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R68	27	SMA	Wiraswasta	P	7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	82%	BAIK	
R69	24	SMP	IRT	L	6	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	55%	KURANG BAIK
R70	28	SMP	Petani	P	7	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	64%	CUKUP BAIK	
R71	32	D3	Wiraswasta	L	9	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	73%	CUKUP BAIK	
R72	38	S1	Wiraswasta	P	8	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	82%	BAIK	
R73	29	SMA	IRT	P	9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	82%	BAIK	
R74	27	SD	IRT	P	8	1	0	1	0	1	0	1	1	1							

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
It could
not be mapped to a valid backend locale.
FREQUENCIES VARIABLES=PENGETAHUAN
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

PENGETAHUAN

	Valid	91
N	Missing	0

PENGETAHUAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	66	72,5	72,5
	CUKUP BAIK	24	26,4	98,9
	KURANG BAIK	1	1,1	100,0
	Total	91	100,0	100,0

FREQUENCIES VARIABLES=SIKAP
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

SIKAP

	Valid	91
N	Missing	0

SIKAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	55	60,4	60,4
	CUKUP BAIK	36	39,6	100,0
	Total	91	100,0	100,0

FREQUENCIES VARIABLES=TINDAKAN
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

TINDAKAN

N	Valid	91
	Missing	0

TINDAKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	47	51,6	51,6
	CUKUP BAIK	41	45,1	96,7
	KURANG BAIK	3	3,3	100,0
	Total	91	100,0	100,0

FREQUENCIES VARIABLES=UMUR
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

UMUR

N	Valid	91
	Missing	0

UMUR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	8	8,8	8,8
	26-35	32	35,2	35,2
	36-45	44	48,4	48,4
	46-55	7	7,7	7,7
	Total	91	100,0	100,0

FREQUENCIES VARIABLES=PENDIDIKAN
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

PENDIDIKAN

N	Valid	91
	Missing	0

PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dasar	27	29,7	29,7
	Mengah	29	31,9	61,5
	Tinggi	35	38,5	100,0
	Total	91	100,0	100,0

FREQUENCIES VARIABLES=PEKERJAAN
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

PEKERJAAN

N	Valid	91
	Missing	0

PEKERJAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	43	47,3	47,3
	Wiraswasta	26	28,6	75,8
	Karyawan	22	24,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0

CROSSTABS

```

/TABLES=PENGETAHUAN BY TINDAKAN
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ
/CELLS=COUNT ROW TOTAL
/COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENGETAHUAN * TINDAKAN	91	100,0%	0	0,0%	91	100,0%

PENGETAHUAN * TINDAKAN Crosstabulation

PENGETAHUAN	CUKUP BAIK	TINDAKAN			Total
		BAIK	CUKUP BAIK	KURANG BAIK	
BAIK	Count	45	21	0	66
	% within PENGETAHUAN	68,2%	31,8%	0,0%	100,0%
	% of Total	49,5%	23,1%	0,0%	72,5%
	Count	2	19	3	24
	% within PENGETAHUAN	8,3%	79,2%	12,5%	100,0%
	% of Total	2,2%	20,9%	3,3%	26,4%
KURANG BAIK	Count	0	1	0	1
	% within PENGETAHUAN	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%
	% of Total	0,0%	1,1%	0,0%	1,1%
	Count	47	41	3	91
Total	% within PENGETAHUAN	51,6%	45,1%	3,3%	100,0%
	% of Total	51,6%	45,1%	3,3%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	30,538 ^a	4	,000
Likelihood Ratio	34,099	4	,000
N of Valid Cases	91		

a. 5 cells (55,6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,03.

```

CROSSTABS
/TABLES=SIKAP BY TINDAKAN
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ
/CELLS=COUNT ROW TOTAL
/COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SIKAP * TINDAKAN	91	100,0%	0	0,0%	91	100,0%

SIKAP * TINDAKAN Crosstabulation

		TINDAKAN			Total
		BAIK	CUKUP BAIK	KURANG BAIK	
SIKAP	Count	35	20	0	55
	% within SIKAP	63,6%	36,4%	0,0%	100,0%
	% of Total	38,5%	22,0%	0,0%	60,4%
	Count	12	21	3	36
	% within SIKAP	33,3%	58,3%	8,3%	100,0%
	% of Total	13,2%	23,1%	3,3%	39,6%
Total	Count	47	41	3	91
	% within SIKAP	51,6%	45,1%	3,3%	100,0%
	% of Total	51,6%	45,1%	3,3%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10,783 ^a	2	,005
Likelihood Ratio	11,941	2	,003
N of Valid Cases	91		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,19.

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kelurahan Sempakata



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN SELAYANG
KELURAHAN SEMPAKATA

Jalan Bunga Terompet / Jl. Balai Kelurahan No. 15 - 20132

SURAT KETERANGAN

Nomor : 476721 SPL 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Sempakata, Kecataman Medan Selayang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Emiya Laura Br Sinulingga

NIM : P07539021124

Yang nama tersebut telah selesai melakukan Penelitian/Survey di Kelurahan Sempakata, Kecamatan Medan Selayang pada Mei 2024 dengan judul "*Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Tindakan Swamedikasi Diare pada Anak di Kelurahan Sempakata.*"

Demikian surat keterangan kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

LURAH SEMPAKATA
KECAMATAN MEDAN SELAYANG



EPTA RIANA BR. TARIGAN, S.E., M.Si.
PENATA TINGKAT I
NIP 198309012011012008

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 9 Leaflet

YUK TANDAI GEJALA DIARE DAN LAKUKAN PENANGGULANGAN YANG TEPAT



Apa itu diare?

Diare merupakan buang air besar dalam bentuk cairan lebih dari tiga kali dalam satu hari dan biasanya berlangsung selama dua hari atau lebih.



Gejala Diare

GEJALA UMUM

- Berak cair atau lembek dan sering adalah gejala khas diare.
- Muntah, biasanya menyertai diare pada gastroenteritis.
- Demam, dapat mendahului atau tidak mendahului gejala diare.
- Gejala dehidrasi, yaitu mata cekung, ketegangan kulit menurun, apatis, bahkan gelisah.

GEJALA KHUSUS

- Vibrio cholera: diare hebat, warna tinja seperti cucian beras dan berbau amis.
- Disenteriform: tinja berlendir dan berdarah.

Pengobatan Penyakit Diare

- Menggunakan larutan oralit untuk mencegah dehidrasi.
- Memberikan zinc selama 10 hari.
- Menggunakan tanaman yang berkhasiat sebagai antidiare seperti daun jambu biji.
- Mengobati dengan obat antidiare seperti norit.

Pencegahan Diare

- Mengonsumsi makanan dan minuman yang higienis.
- Cuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah makan.
- Rebus air hingga matang.
- Buang air besar pada tempatnya di jamban.
- Menggunakan air bersih untuk memasak.

Kapan harus ke dokter?

- Jika diare tidak kunjung sembuh selama 3 hari.
- Apabila sudah mengalami tanda-tanda dehidrasi.
- Diare semakin parah disertai tinja yang berdarah.
- Diare disertai dengan demam.

Lampiran 10 Kartu Bimbingan KTI

 Kemenkes Poltekkes Medan JURUSAN FARMASI JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN				
KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA T. A. 2023/2024				
Nama : Emiya Laura Br Sinulingga NIM : POF539021124 Pembimbing : Zulfa Ismaniar Fauzi, SE., M.Si				
				
NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1	13/02/24	I	Bimbingan dan diskusi Judul KTI	
2	26/02/24	II	Penyerahan dan Persetujuan Judul KTI	
3	16/03/24	III	Diskusi Bab I, II, III	
4	20/03/24	IV	Bimbingan Proposal	
5	16/04/24	V	Revisi dan diskusi proposal	
6	18/04/24	VI	Acc Proposal	
7	08/05/24	VII	Melakukan & Melaksanakan Penelitian	
8	07/06/24	VIII	Bimbingan KTI Bab IV dan V	
9	19/06/24	IX	Bimbingan KTI Bab VI dan VII * Revision	
10	23/06/24	X	Acc Bab VI dan VII	
11				
12				

Ketua,

Nadroh Br Sitepu, M. Si.
 NIP. 198007112015032002